

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI AGUSTUS 2022

LUSIANA RAHAYU

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSIA BUAH HATI PAMULANG

VI Bab, 129 Halaman, 12 Tabel, 2 Gambar, 7 Lampiran

Latar Belakang : BBLR merupakan salah satu penyebab terbesar kematian neonatal di Indonesia dan dikaitkan dengan tingginya angka morbiditas serta disabilitas terhadap kehidupannya di masa yang akan datang. Berdasarkan LKIP Dinas Kesehatan tahun 2020, sebesar 15.7% Kematian Bayi disebabkan oleh BBLR.

Tujuan : Menganalisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di RSIA Buah Hati Pamulang

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *case control* dengan matching. Sampel penelitian sebanyak 48 data ibu dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Pengambilan data variabel menggunakan data sekunder rekam medis Rumah Sakit. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil Penelitian : Ada hubungan antara kepatuhan antenatal care ($p=0,006$; $OR=8,273$) dengan kejadian BBLR di RSIA Buah Hati Pamulang. Tidak ada hubungan antara paritas ($p=1,000$), usia ibu ($p=0,739$), usia kehamilan ($p=0,053$), anemia ($p=1,000$), hipertensi ($p=0,460$), pendidikan ($p=0,773$), pekerjaan ($p=0,079$), dan jarak kehamilan ($p=0,771$) dengan kejadian BBLR di RSIA Buah Hati Pamulang.

Kesimpulan : Ada hubungan antara kepatuhan antenatal care dengan kejadian BBLR. Tidak ada hubungan antara paritas, usia ibu, usia kehamilan, anemia, hipertensi, pendidikan, pekerjaan, dan jarak kehamilan dengan kejadian BBLR.

Kata Kunci : Faktor BBLR, BBLR, ibu hamil.

ABSTRACT



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI AGUSTUS 2022

LUSIANA RAHAYU

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW)
AT RSIA BUAH HATI PAMULANG**

VI Chapter, 129 Page, 12 Table, 2 Picture, 7Attachment

Background : LBW is one of the biggest causes of neonatal death in Indonesia and is associated with high rates of morbidity and disability in their lives in the future. Based on the LKIP of the Health Service in 2020, 15.7% of infant deaths were caused by LBW.

Objective : Analyzing the factors associated with the incidence of low birth weight (LBW) at RSIA Buah Hati Pamulang.

Methods : This study uses quantitative research with a case-control research design with a research sample of 48 maternal data with a sampling technique using purposive sampling. Variable data retrieval using secondary data hospital medical records. Data analysis using Chi-Square statistical test.

Result : There is a relation between antenatal care adherence ($p=0,006$; $OR=8,273$) with the incidence of LBW in RSIA Buah Hati Pamulang. There is no correlation between parity ($p=1,000$), maternal age ($p=0,739$), gestational age ($p=0,053$), anemia ($p=1,000$), hypertension ($p=0,460$), education ($p=0,773$), occupation ($p=0,079$), and gestational interval ($p=0,771$) with the incidence of LBW at RSIA Buah Hati Pamulang.

Conclusion : There is a relation between antenatal care compliance with the incidence of LBW. There is no relation between parity, maternal age, gestational age, anemia, hypertension, education, occupation, and distance between pregnancies and the incidence of LBW.

Keywords : LBW factors, LBW, pregnant women.